

Global

Wall Street baru saja mengalami sesi negatif ketiga berturut-turut yang menyebabkan indeks S&P 500 turun 0,71% dan Nasdaq Composite turun lebih dari 1%. Lonjakan harga minyak juga memicu kembali kekhawatiran akan kenaikan suku bunga. Aksi jual melanda pasar obligasi di berbagai wilayah. Imbal hasil obligasi AS melonjak ke level tertinggi dalam 20 bulan, sementara biaya pinjaman di Jepang dan Inggris bergerak mendekati level tertinggi dalam beberapa dekade, seiring guncangan terkait Selat Hormuz yang kembali memicu kekhawatiran inflasi sesuatu yang sebelumnya mulai mereda. Imbal hasil obligasi Treasury AS tenor 10 tahun naik ke angka 4,80% setelah sempat menyentuh level tertinggi sejak Januari 2025 pada hari yang sama. Sementara itu, imbal hasil obligasi tenor pendek 2 tahun naik menjadi 4,40% seiring pasar menyesuaikan ekspektasi terhadap kemungkinan The Fed harus menaikkan suku bunga, alih-alih menurunkannya. Dari geopolitik, AS dan Iran kembali saling melancarkan serangan pada hari Selasa. Komando Pusat AS menyerang sejumlah target Iran, sementara Teheran mengklaim telah melakukan operasi balasan yang menasar aset-aset Amerika di kawasan tersebut. Kilatan ledakan menerangi langit di atas Aqaba, Yordania. Harga minyak naik akibat eskalasi militer ini ke US\$94,52 per barel untuk acuan Brent.

Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan implementasi penghapusan batas harga minimum Rp50 per saham akan dilakukan pada akhir bulan September 2026. Direktur Utama BEI Jeffrey Hendrik mengatakan, pihaknya sudah dua kali mengadakan *mock trading* implementasi batas harga baru tersebut. Dari 2 kali *mock trading* itu hasil sementara adalah 83 anggota bursa sudah siap dan 8 anggota bursa itu belum siap. Ia menyampaikan bahwa penghapusan batas harga minimum tersebut tengah dipersiapkan dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pelaku pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah pada sesi perdagangan kemarin menguat ke level 17.710 didorong oleh intervensi dari Bank Indonesia dan arus masuk modal asing, namun aksi beli dolar AS yang dilakukan oleh bank asing mendorong rupiah naik ke level 17.745 sampai dengan sesi penutupan pasar. Indikasi hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak dalam kisaran 17.720-17.800. Dari pasar obligasi pemerintah, imbal hasil ditutup naik sebanyak 8-11 bps diseluruh tenor. Kenaikan terbesar sebesar 11bps terjadi di tenor 5 dan 10 tahun. Sedangkan untuk tenor 15 dan 20 tahun imbal hasil naik sebanyak 8bps. Kenaikan imbal hasil ini seiring dengan kenaikan *yield* obligasi global dan juga masuk lelang yang tercatat hanya Rp65.97 triliun, turun dari Rp74.75 triliun sebelumnya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Ai Group Industry Index AUG	-3.5	-26.2	-32
KR	Inflation Rate YoY AUG	3.1%	2.8%	3.1%
AU	GDP Growth Rate QoQ Q2	0.4%	0.3%	0.2%
AU	GDP Growth Rate YoY Q2	2.1%	2.5%	1.6%
US	ADP Employment Change AUG		44K	51.0K
US	Factory Orders MoM JUL		-0.3%	0.4%

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.19%	0.21%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	31-Aug	1-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	7.03	7.06	0.56
INA 10 YR (USD)	5.68	5.75	1.21
UST 10 YR	4.75	4.80	1.01

INDEXES	31-Aug	1-Sep	%
IHSG	6525.48	6599.94	1.14
LQ45	643.83	654.41	1.64
S&P 500	7686.14	7631.47	(0.71)
DOW JONES	53185.90	52766.88	(0.79)
NASDAQ	26370.89	26099.77	(1.03)
FTSE 100	Closed	10789.28	N/A
HANG SENG	25566.99	25329.73	(0.93)
SHANGHAI	3986.30	3979.89	(0.16)
NIKKEI 225	66311.93	66215.34	(0.15)

FOREX	1-Sep	2-Sep	%
USD/IDR	17730	17780	0.28
EUR/IDR	20585	20587	0.01
GBP/IDR	24015	24012	(0.01)
AUD/IDR	12720	12707	(0.10)
NZD/IDR	10486	10446	(0.38)
SGD/IDR	13942	13955	0.09
CNY/IDR	2638	2644	0.24
JPY/IDR	110.94	110.85	(0.08)
EUR/USD	1.1610	1.1579	(0.27)
GBP/USD	1.3545	1.3505	(0.30)
AUD/USD	0.7174	0.7147	(0.38)
NZD/USD	0.5914	0.5875	(0.66)